



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.1520, 2016

KEMENDIKBUD. Urusan Pemerintahan. Hasil Pemetaan.

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 61 TAHUN 2016
TENTANG
HASIL PEMETAAN URUSAN PEMERINTAHAN DI BIDANG PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 24 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Pasal 104 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-

- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
 4. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 15);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG HASIL PEMETAAN URUSAN PEMERINTAHAN DI BIDANG PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.**

Pasal 1

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan hasil pemetaan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan berdasarkan hasil perhitungan nilai variabel urusan pendidikan dan kebudayaan dari setiap daerah provinsi dan kabupaten/kota.

Pasal 2

Hasil pemetaan urusan pemerintahan di bidang pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

Hasil pemetaan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 4

Hasil pemetaan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan Provinsi DKI Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Utara, Kabupaten Kepulauan Seribu, dan Provinsi DI Yogyakarta tidak diatur dalam Peraturan Menteri ini, diatur dalam peraturan perundang-undangan tersendiri.

Pasal 5

Hasil pemetaan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 3 digunakan oleh:

- a. Pemerintah Daerah untuk menetapkan kelembagaan perangkat daerah, perencanaan, dan penganggaran; dan
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai dasar pembinaan teknis kepada daerah secara nasional.

Pasal 6

Dalam hal terdapat perbedaan data hasil rekomendasi dari Kementerian Dalam Negeri dan/atau adanya data daerah yang belum terpetakan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menetapkan hasil pemetaan urusan pendidikan dan kebudayaan menggunakan data indikator umum dari Kementerian Dalam Negeri dan data indikator teknis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pasal 7

Dalam hal kemampuan keuangan daerah atau ketersediaan aparatur yang dimiliki oleh daerah masih terbatas, pemerintah daerah dapat menurunkan tipe perangkat daerah penyelenggara urusan pemerintah bidang pendidikan dan kebudayaan dari hasil pemetaan.

Pasal 8

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan evaluasi hasil pemetaan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan berkoordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri.

Pasal 9

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 3 Oktober 2016

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHADJIR EFFENDY

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 13 Oktober 2016

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN I
 PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
 KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR
 TENTANG HASIL PEMETAAN URUSAN
 PEMERINTAHAN DI BIDANG PENDIDIKAN DAN
 KEBUDAYAAN

URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
1	2	3	4
1	PROVINSI ACEH	740	814
1.1	Kab. Aceh Barat	650	715
1.2	Kab. Aceh Besar	680	748
1.3	Kab. Aceh Selatan	780	858
1.4	Kab. Aceh Singkil	590	649
1.5	Kab. Aceh Tengah	620	682
1.6	Kab. Aceh Tenggara	610	671
1.7	Kab. Aceh Timur	750	825
1.8	Kab. Aceh Utara	920	1012
1.9	Kab. Bireuen	780	858
1.10	Kab. Pidie	670	737
1.11	Kab. Simeulue	450	630
1.12	Kota Banda Aceh	740	814
1.13	Kota Sabang	230	322
1.14	Kota Langsa	630	693
1.15	Kota Lhokseumawe	630	693
1.16	Kab. Gayo Lues	550	605
1.17	Kab. Aceh Barat Daya	560	616
1.18	Kab. Aceh Jaya	450	495
1.19	Kab. Nagan Raya	520	572
1.20	Kab. Aceh Tamiang	560	616
1.21	Kab. Bener Meriah	430	473
1.22	Kab. Pidie Jaya	630	693
1.23	Kota Subulussalam	430	473
2	PROVINSI SUMATERA UTARA	1000	1.100
2.1	Kab. Asahan	920	1.012
2.2	Kab. Dairi	740	814
2.3	Kab. Deli Serdang	970	1.067
2.4	Kab. Karo	780	858
2.5	Kab. Labuhan Batu	770	847
2.6	Kab. Langkat	1000	1.100
2.7	Kab. Mandailing Natal	660	726
2.8	Kab. Nias	470	658
2.9	Kab. Simalungun	940	1.034
2.10	Kab. Tapanuli Selatan	610	671

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
2.11	Kab. Tapanuli Tengah	600	660
2.12	Kab. Tapanuli Utara	610	671
2.13	Kab. Toba Samosir	650	715
2.14	Kota Binjai	580	638
2.15	Kota Medan	910	1.001
2.16	Kota Pematang Siantar	550	605
2.17	Kota Sibolga	450	495
2.18	Kota Tanjung Balai	550	605
2.19	Kota Tebing Tinggi	530	583
2.20	Kota Padang Sidempuan	570	627
2.21	Kab. Pakpak Bharat	260	286
2.22	Kab. Nias Selatan	630	882
2.23	Kab. Humbang Hasundutan	550	605
2.24	Kab. Serdang Bedagai	830	913
2.25	Kab. Samosir	510	561
2.26	Kab. Batu Bara	780	858
2.27	Kab. Padang Lawas	580	638
2.28	Kab. Padang Lawas Utara	810	891
2.29	Kab. Labuhan Batu Selatan	740	814
2.30	Kab. Labuhan Batu Utara	640	704
2.31	Kab. Nias Utara	460	644
2.32	Kab. Nias Barat	620	868
2.33	Kota Gunung Sitoli	600	660
3	PROVINSI SUMATERA BARAT	690	759
3.1	Kab. Lima puluh Kota	660	726
3.2	Kab. Agam	920	1.012
3.3	Kab. Kepulauan Mentawai	410	574
3.4	Kab. Padang Pariaman	750	825
3.5	Kab. Pasaman	600	660
3.6	Kab. Pesisir Selatan	770	847
3.7	Kab. Sijunjung	650	715
3.8	Kab. Solok	660	726
3.9	Kab. Tanah Datar	660	726
3.10	Kota Bukit Tinggi	590	649
3.11	Kota Padang Panjang	380	418
3.12	Kota Padang	880	968
3.13	Kota Payakumbuh	620	682
3.14	Kota Sawahlunto	430	473
3.15	Kota Solok	380	418
3.16	Kota Pariaman	430	473
3.17	Kab. Pasaman Barat	840	924

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
3.18	Kab. Dharmasraya	710	781
3.19	Kab. Solok Selatan	550	605
4	PROVINSI RIAU	860	946
4.1	Kab. Bengkalis	890	979
4.2	Kab. Indragiri Hilir	800	880
4.3	Kab. Indragiri Hulu	770	847
4.4	Kab. Kampar	860	946
4.5	Kab. Kuantan Singingi	710	781
4.6	Kab. Pelalawan	570	627
4.7	Kab. Rokan Hilir	780	858
4.8	Kab. Rokan Hulu	620	682
4.9	Kab. Siak	840	924
4.10	Kota Dumai	550	605
4.11	Kota Pekanbaru	910	1.001
4.12	Kab. Kepulauan Meranti	750	1.050
5	PROVINSI KEPULAUAN RIAU	600	840
5.1	Kab. Natuna	440	660
5.2	Kab. Kep. Anambas	430	602
5.3	Kab. Karimun	600	840
5.4	Kota Batam	880	968
5.5	Kota Tanjung Pinang	750	825
5.6	Kab. Lingga	450	630
5.7	Kab. Bintan	640	896
6	PROVINSI JAMBI	750	825
6.1	Kab. Batanghari	710	781
6.2	Kab. Bungo	780	858
6.3	Kab. Kerinci	760	836
6.4	Kab. Merangin	650	715
6.5	Kab. Muaro Jambi	740	814
6.6	Kab. Sarolangun	720	792
6.7	Kab. Tanjung Jabung Barat	680	748
6.8	Kab. Tanjung Jabung Timur	750	825
6.9	Kab. Tebo	750	825
6.10	Kota Jambi	770	847
6.11	Kota Sungai Penuh	610	671
7	PROVINSI SUMATERA SELATAN	920	1.012
7.1	Kab. Lahat	750	825
7.2	Kab. Musi Banyuasin	890	979
7.3	Kab. Musi Rawas	700	770
7.4	Kab. Muara Enim	790	869
7.5	Kab. Ogan Komering Ilir	980	1.078
7.6	Kab. Ogan Komering Ulu	790	869
7.7	Kota Palembang	980	1078

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
7.8	Kota Pagar Alam	630	693
7.9	Kota Lubuk Linggau	600	660
7.10	Kota Prabumulih	820	902
7.11	Kab. Banyuasin	920	1.012
7.12	Kab. Ogan Ilir	960	1.056
7.13	Kab. OKU Timur	860	946
7.14	Kab. OKU Selatan	800	880
7.15	Kab. Empat Lawang	640	704
7.16	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	680	748
7.17	Kab. Musi Rawas Utara	650	715
8	PROVINSI BANGKA BELITUNG	600	840
8.1	Kab. Bangka	610	854
8.2	Kab. Belitung	550	770
8.3	Kota Pangkal Pinang	590	649
8.4	Kab. Bangka Selatan	580	812
8.5	Kab. Bangka Tengah	630	882
8.6	Kab. Bangka Barat	630	882
8.7	Kab. Belitung Timur	590	826
9	PROVINSI BENGKULU	860	946
9.1	Kab. Bengkulu Selatan	760	836
9.2	Kab. Bengkulu Utara	740	814
9.3	Kab. Rejang Lebong	730	803
9.4	Kota Bengkulu	690	759
9.5	Kab. Kaur	530	583
9.6	Kab. Seluma	560	616
9.7	Kab. Mukomuko	580	638
9.8	Kab. Lebong	450	495
9.9	Kab. Kepahiang	530	583
9.10	Kab. Bengkulu Tengah	480	528
10	PROVINSI LAMPUNG	890	979
10.1	Kab. Lampung Barat	580	638
10.2	Kab. Lampung Selatan	700	770
10.3	Kab. Lampung Tengah	910	1.001
10.4	Kab. Lampung Utara	770	847
10.5	Kab. Lampung Timur	910	1.001
10.6	Kab. Tanggamus	830	913
10.7	Kab. Tulang Bawang	750	825
10.8	Kab. Way Kanan	620	682
10.9	Kota Bandar Lampung	1000	1.100
10.10	Kota Metro	570	627
10.11	Kab. Pesawaran	710	781
10.12	Kab. Pringsewu	580	638
10.13	Kab. Mesuji	570	627
10.14	Kab. Tulang Bawang Barat	720	792

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
10.15	Kab. Pesisir Barat	540	594
11	PROVINSI DKI JAKARTA	-	-
11.1	Kota Jakarta Pusat	-	-
11.2	Kota Jakarta Timur	-	-
11.3	Kota Jakarta Selatan	-	-
11.4	Kota Jakarta Barat	-	-
11.5	Kota Jakarta Utara	-	-
11.6	Kab. Kepulauan Seribu	-	-
12	PROVINSI JAWA BARAT	880	880
12.1	Kab. Bandung	940	940
12.2	Kab. Bekasi	910	910
12.3	Kab. Bogor	880	880
12.4	Kab. Ciamis	970	970
12.5	Kab. Cianjur	910	910
12.6	Kab. Cirebon	1000	1.000
12.7	Kab. Garut	910	910
12.8	Kab. Indramayu	910	910
12.9	Kab. Karawang	940	940
12.10	Kab. Kuningan	940	940
12.11	Kab. Majalengka	970	970
12.12	Kab. Purwakarta	890	890
12.13	Kab. Subang	940	940
12.14	Kab. Sukabumi	910	910
12.15	Kab. Sumedang	970	970
12.16	Kab. Tasikmalaya	880	880
12.17	Kota Bandung	910	1.001
12.18	Kota Bekasi	940	1.034
12.19	Kota Bogor	820	902
12.20	Kota Cirebon	830	913
12.21	Kota Depok	880	968
12.22	Kota Sukabumi	610	671
12.23	Kota Cimahi	730	803
12.24	Kota Tasikmalaya	890	979
12.25	Kota Banjar	620	682
12.26	Kab. Bandung Barat	940	940
12.27	Kab. Pangandaran	830	830
13	PROVINSI BANTEN	890	890
13.1	Kab. Lebak	940	940
13.2	Kab. Pandeglang	910	910
13.3	Kab. Serang	930	930
13.4	Kab. Tangerang	940	940
13.5	Kota Cilegon	750	825
13.6	Kota Tangerang	970	1.067
13.7	Kota Serang	800	880

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
13.8	Kota Tangerang Selatan	930	1.023
14	PROVINSI JAWA TENGAH	1000	1.000
14.1	Kab. Banjarnegara	890	890
14.2	Kab. Banyumas	920	920
14.3	Kab. Batang	890	890
14.4	Kab. Blora	980	980
14.5	Kab. Boyolali	860	860
14.6	Kab. Brebes	880	880
14.7	Kab. Cilacap	1000	1.000
14.8	Kab. Demak	940	940
14.9	Kab. Grobogan	1000	1.000
14.10	Kab. Jepara	970	970
14.11	Kab. Karanganyar	910	910
14.12	Kab. Kebumen	910	910
14.13	Kab. Kendal	980	980
14.14	Kab. Klaten	940	940
14.15	Kab. Kudus	840	840
14.16	Kab. Magelang	1000	1.000
14.17	Kab. Pati	940	940
14.18	Kab. Pekalongan	980	980
14.19	Kab. Pemasang	910	910
14.20	Kab. Purbalingga	820	820
14.21	Kab. Purworejo	860	860
14.22	Kab. Rembang	860	860
14.23	Kab. Semarang	890	890
14.24	Kab. Sragen	890	890
14.25	Kab. Sukoharjo	940	940
14.26	Kab. Tegal	910	910
14.27	Kab. Temanggung	890	890
14.28	Kab. Wonogiri	970	970
14.29	Kab. Wonosobo	950	950
14.30	Kota Magelang	610	671
14.31	Kota Pekalongan	870	957
14.32	Kota Salatiga	620	682
14.33	Kota Semarang	920	1.012
14.34	Kota Surakarta	960	1.056
14.35	Kota Tegal	630	693
15	PROVINSI DI YOGYAKARTA	-	-
14.1	Kab. Bantul	850	850
14.2	Kab. Gunung Kidul	890	890
14.3	Kab. Kulon Progo	740	740
14.4	Kab. Sleman	870	870
14.5	Kota Yogyakarta	920	1.012

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
16	PROVINSI JAWA TIMUR	880	880
16.1	Kab. Bangkalan	880	880
16.2	Kab. Banyuwangi	880	880
16.3	Kab. Blitar	910	910
16.4	Kab. Bojonegoro	970	970
16.5	Kab. Bondowoso	980	980
16.6	Kab. Gresik	1000	1.000
16.7	Kab. Jember	910	910
16.8	Kab. Jombang	880	880
16.9	Kab. Kediri	910	910
16.10	Kab. Lamongan	910	910
16.11	Kab. Lumajang	910	910
16.12	Kab. Madiun	890	890
16.13	Kab. Magetan	980	980
16.14	Kab. Malang	970	970
16.15	Kab. Mojokerto	880	880
16.16	Kab. Nganjuk	950	950
16.17	Kab. Ngawi	890	890
16.18	Kab. Pacitan	730	730
16.19	Kab. Pamekasan	830	830
16.20	Kab. Pasuruan	970	970
16.21	Kab. Ponorogo	830	830
16.22	Kab. Probolinggo	880	880
16.23	Kab. Sampang	980	980
16.24	Kab. Sidoarjo	970	970
16.25	Kab. Situbondo	890	890
16.26	Kab. Sumenep	910	910
16.27	Kab. Trenggalek	950	950
16.28	Kab. Tuban	910	910
16.29	Kab. Tulungagung	960	960
16.30	Kota Blitar	570	627
16.31	Kota Kediri	620	682
16.32	Kota Madiun	570	627
16.33	Kota Malang	820	902
16.34	Kota Mojokerto	640	704
16.35	Kota Pasuruan	580	638
16.36	Kota Probolinggo	700	770
16.37	Kota Surabaya	980	1078
16.38	Kota Batu	610	671
17	PROVINSI KALIMANTAN BARAT	820	902
17.1	Kab. Bengkayang	660	726
17.2	Kab. Landak	690	759
17.3	Kab. Kapuas Hulu	700	980
17.4	Kab. Ketapang	740	814
17.5	Kab. Mempawah	630	693

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
17.6	Kab. Sambas	740	1.036
17.7	Kab. Sanggau	730	803
17.8	Kab. Sintang	640	704
17.9	Kota Pontianak	880	968
17.10	Kota Singkawang	610	671
17.11	Kab. Sekadau	650	715
17.12	Kab. Melawi	690	759
17.13	Kab. Kayong Utara	600	660
17.14	Kab. Kubu Raya	770	847
18	PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	690	759
18.1	Kab. Barito Selatan	730	803
18.2	Kab. Barito Utara	700	770
18.3	Kab. Kapuas	750	825
18.4	Kab. Kotawaringin Barat	780	858
18.5	Kab. Kotawaringin Timur	780	858
18.6	Kota Palangkaraya	780	858
18.7	Kab. Katingan	760	836
18.8	Kab. Seruyan	600	660
18.9	Kab. Sukamara	480	528
18.10	Kab. Lamandau	550	605
18.11	Kab. Gunung Mas	690	759
18.12	Kab. Pulang Pisau	600	660
18.13	Kab. Murung Raya	700	770
18.14	Kab. Barito Timur	570	627
19	PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	760	836
19.1	Kab. Banjar	890	979
19.2	Kab. Barito Kuala	750	825
19.3	Kab. Hulu Sungai Selatan	710	781
19.4	Kab. Hulu Sungai Tengah	780	858
19.5	Kab. Hulu Sungai Utara	740	814
19.6	Kab. Kota Baru	740	814
19.7	Kab. Tabalong	710	781
19.8	Kab. Tanah Laut	740	814
19.9	Kab. Tapin	730	803
19.10	Kota Banjar Baru	730	803
19.11	Kota Banjarmasin	1140	1.254
19.12	Kab. Balangan	760	836
19.13	Kab. Tanah Bumbu	780	858

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
20	PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	630	693
20.1	Kab. Kutai Kartanegara	980	1.078
20.2	Kab. Kutai Barat	670	737
20.3	Kab. Kutai Timur	780	858
20.4	Kab. Paser	660	726
20.5	Kota Balikpapan	1000	1.100
20.6	Kota Bontang	610	671
20.7	Kota Samarinda	860	946
20.8	Kab. Berau	780	858
20.9	Kab. Penajam Paser Utara	340	374
20.10	Kab. Mahakam Ulu	250	350
21	PROVINSI KALIMANTAN UTARA	470	658
21.1	Kab. Bulungan	660	924
21.2	Kab. Malinau	480	672
21.3	Kab. Nunukan	760	1.064
21.4	Kab. Tarakan	540	594
21.5	Kab. Tana Tidung	310	341
22	PROVINSI SULAWESI UTARA	610	671
22.1	Kab. Bolaang Mongondow	620	682
22.2	Kab. Minahasa	720	792
22.3	Kab. Kepulauan Sangihe	580	870
22.4	Kota Bitung	610	671
22.5	Kota Manado	710	781
22.6	Kab. Kepulauan Talaud	460	690
22.7	Kab. Minahasa Selatan	630	693
22.8	Kota Tomohon	640	704
22.9	Kab. Minahasa Utara	660	726
22.10	Kota Kotamobagu	380	418
22.11	Kab. Bolaang Mongondow Utara	430	473
22.12	Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Bitaro	480	672
22.13	Kab. Minahasa Tenggara	580	638
22.14	Kab. Bolaang Mangondow Timur	550	605
22.15	Kab. Bolaang Mangondow Selatan	460	506
23	PROVINSI GORONTALO	550	605
23.1	Kab. Boalemo	700	770
23.2	Kab. Gorontalo	780	858
23.3	Kota Gorontalo	720	792

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
23.4	Kab. Pohuwato	660	726
23.5	Kab. Bone Bolango	560	616
23.6	Kab. Gorontalo Utara	600	660
24	PROVINSI SULAWESI TENGAH	1000	1.100
24.1	Kab. Banggai	690	759
24.2	Kab. Banggai Kepulauan	440	484
24.3	Kab. Buol	730	803
24.4	Kab. Toli-Toli	670	737
24.5	Kab. Donggala	780	858
24.6	Kab. Morowali	670	737
24.7	Kab. Poso	720	792
24.8	Kota Palu	730	803
24.9	Kab. Parigi Moutong	870	957
24.10	Kab. Tojo Una Una	480	528
24.11	Kab. Sigi	690	759
24.12	Kab. Banggai Laut	380	418
24.13	Kab. Morowali Utara	570	627
25	PROVINSI SULAWESI SELATAN	830	913
25.1	Kab. Bantaeng	800	880
25.2	Kab. Barru	590	649
25.3	Kab. Bone	890	979
25.4	Kab. Bulukumba	750	825
25.5	Kab. Enrekang	780	858
25.6	Kab. Gowa	980	1.078
25.7	Kab. Jeneponto	780	858
25.8	Kab. Luwu	750	825
25.9	Kab. Luwu Utara	810	891
25.10	Kab. Maros	840	924
25.11	Kab. Pangkajene Kepulauan	680	952
25.12	Kota Palopo	800	880
25.13	Kab. Luwu Timur	570	627
25.14	Kab. Pinrang	730	803
25.15	Kab. Sinjai	740	814
25.16	Kab. Kepulauan Selayar	660	924
25.17	Kab. Sidenreng Rappang	580	638
25.18	Kab. Soppeng	720	792
25.19	Kab. Takalar	570	627
25.20	Kab. Tana Toraja	610	671
25.21	Kab. Wajo	920	1.012
25.22	Kota Pare-pare	390	429
25.23	Kota Makassar	880	968
25.24	Kab. Toraja Utara	770	847

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
26	PROVINSI SULAWESI BARAT	750	825
26.1	Kab. Majene	660	726
26.2	Kab. Mamuju	830	913
26.3	Kab. Polewali Mandar	890	979
26.4	Kab. Mamasa	770	847
26.5	Kab. Mamuju Utara	500	550
26.6	Kab. Mamuju Tengah	590	649
27	PROVINSI SULAWESI TENGGARA	590	826
27.1	Kab. Buton	630	693
27.2	Kab. Konawe	650	715
27.3	Kab. Kolaka	740	814
27.4	Kab. Muna	610	854
27.5	Kota Kendari	690	759
27.6	Kota Bau-bau	650	715
27.7	Kab. Konawe Selatan	660	726
27.8	Kab. Bombana	660	726
27.9	Kab. Wakatobi	420	588
27.10	Kab. Kolaka Utara	490	539
27.11	Kab. Konawe Utara	390	429
27.12	Kab. Buton Utara	450	495
27.13	Kab. Konawe Kepulauan	360	504
27.14	Kab. Kolaka Timur	320	352
27.15	Kab. Muna Barat	470	658
27.16	Kab. Buton Tengah	700	980
27.17	Kab. Buton Selatan	450	495
28	PROVINSI BALI	710	710
28.1	Kab. Badung	790	790
28.2	Kab. Bangli	730	730
28.3	Kab. Buleleng	890	890
28.4	Kab. Gianyar	890	890
28.5	Kab. Jembrana	660	660
28.6	Kab. Karangasem	940	940
28.7	Kab. Klungkung	760	760
28.8	Kab. Tabanan	870	870
28.9	Kota Denpasar	850	935
29	PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	830	1.162
29.1	Kab. Bima	470	564
29.2	Kab. Dompu	580	696
29.3	Kab. Lombok Barat	920	1.104
29.4	Kab. Lombok Tengah	910	1.092
29.5	Kab. Lombok Timur	840	1.008
29.6	Kab. Sumbawa	860	1.032
29.7	Kota Mataram	610	671
29.8	Kota Bima	490	539

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
29.9	Kab. Sumbawa Barat	540	648
29.10	Kab. Lombok Utara	550	660
30	PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	710	994
30.1	Kab. Alor	620	930
30.2	Kab. Belu	630	882
30.3	Kab. Ende	630	756
30.4	Kab. Flores Timur	690	828
30.5	Kab. Kupang	690	828
30.6	Kab. Lembata	630	882
30.7	Kab. Manggarai	780	936
30.8	Kab. Ngada	750	900
30.9	Kab. Sikka	690	828
30.10	Kab. Sumba Barat	550	660
30.11	Kab. Sumba Timur	690	828
30.12	Kab. Timor Tengah Selatan	720	864
30.13	Kab. Timor Tengah Utara	720	1.080
30.14	Kota Kupang	710	852
30.15	Kab. Rote Ndao	540	810
30.16	Kab. Manggarai Barat	680	816
30.17	Kab. Nagekeo	640	768
30.18	Kab. Sumba Barat Daya	740	888
30.19	Kab. Sumba Tengah	400	480
30.20	Kab. Manggarai Timur	680	816
29.21	Kab. Sabu Raijua	510	765
29.22	Kab. Malaka	690	966
31	PROVINSI MALUKU	580	812
31.1	Kab. Maluku Tenggara Barat	410	492
31.2	Kab. Maluku Tengah	660	924
31.3	Kab. Maluku Tenggara	620	868
31.4	Kab. Buru	660	792
31.5	Kota Ambon	810	891
31.6	Kab. Seram Bagian Barat	740	888
31.7	Kab. Seram Bagian Timur	280	336
31.8	Kab. Kepulauan Aru	650	975
31.9	Kota Tual	640	896
31.10	Kab. Maluku Barat Daya	560	672
31.11	Kab. Buru Selatan	600	720
32	PROVINSI MALUKU UTARA	440	616
32.1	Kab. Halmahera Tengah	420	504
32.2	Kota Ternate	730	803

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
32.3	Kab. Halmahera Barat	540	648
32.4	Kab. Halmahera Timur	400	480
32.5	Kab. Halmahera Selatan	520	624
32.6	Kab. Halmahera Utara	430	516
32.7	Kab. Kepulauan Sula	550	770
32.8	Kota. Tidore Kepulauan	560	784
32.9	Kab. Pulau Morotai	410	615
32.10	Kab. Pulau Taliabu	390	468
33	PROVINSI PAPUA	620	868
33.1	Kab. Biak Numfor	590	826
33.2	Kab. Jayapura	680	952
33.3	Kab. Jayawijaya	620	868
33.4	Kab. Merauke	680	952
33.5	Kab. Mimika	740	1.036
33.6	Kab. Nabire	600	840
33.7	Kab. Paniai	480	672
33.8	Kab. Puncak Jaya	460	644
33.9	Kab. Kepulauan Yapen	610	854
33.10	Kota Jayapura	660	924
33.11	Kab. Sarmi	440	616
33.12	Kab. Keerom	470	658
33.13	Kab. Yahukimo	600	840
33.14	Kab. Pegunungan Bintang	580	812
33.15	Kab. Tolikara	600	840
33.16	Kab. Boven Digoel	590	826
33.17	Kab. Mappi	580	812
33.18	Kab. Asmat	450	630
33.19	Kab. Waropen	440	616
33.20	Kab. Supiori	270	378
33.21	Kab. Mamberamo Raya	550	770
33.22	Kab. Membramo Tengah	590	826
33.23	Kab. Yalimo	600	840
33.24	Kab. Lanny Jaya	510	714
33.25	Kab. Nduga	480	672
33.26	Kab. Dogiyai	440	616
33.27	Kab. Puncak	500	700
33.28	Kab. Intan Jaya	360	504
33.29	Kab. Deiyai	530	742
34	PROVINSI PAPUA BARAT	460	644
34.1	Kab. Fak Fak	500	700
34.2	Kab. Manokwari	680	952
34.3	Kab. Sorong	530	742
34.4	Kota Sorong	650	910
34.5	Kab. Raja Ampat	580	812
34.6	Kab. Sorong Selatan	290	406

NO.	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
34.7	Kab. Teluk Bintuni	320	448
34.8	Kab. Teluk Wondama	270	378
34.9	Kab. Kaimana	470	658
34.10	Kab. Maybrat	270	378
34.11	Kab. Tambrauw	520	728
34.12	Kab. Manokwari Selatan	430	602
34.13	Kab. Pegunungan Arfak	530	742

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

ttt

MUHADJIR EFFENDY

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

plh. Karo Hukor Karopeg	Tgl	SAM Regulasi	Tgl	Sekretaris Jenderal	Tgl

LAMPIRAN II
 PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
 KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 61 TAHUN 2016
 TENTANG HASIL PEMETAAN URUSAN
 PEMERINTAHAN DI BIDANG PENDIDIKAN DAN
 KEBUDAYAAN

URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN

NO.	PROVINSI/KABUPAT EN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
1	2	3	4
1	PROVINSI ACEH	880	968
1.1	Kab. Aceh Barat	380	418
1.2	Kab. Aceh Besar	600	660
1.3	Kab. Aceh Selatan	520	572
1.4	Kab. Aceh Singkil	360	396
1.5	Kab. Aceh Tengah	300	330
1.6	Kab. Aceh Tenggara	340	374
1.7	Kab. Aceh Timur	400	440
1.8	Kab. Aceh Utara	520	572
1.9	Kab. Bireuen	360	396
1.10	Kab. Pidie	380	418
1.11	Kab. Simeulue	390	546
1.12	Kota Banda Aceh	580	638
1.13	Kota Sabang	370	518
1.14	Kota Langsa	500	550
1.15	Kota Lhokseumawe	310	341
1.16	Kab. Gayo Lues	300	330
1.17	Kab. Aceh Barat Daya	400	440
1.18	Kab. Aceh Jaya	300	330
1.19	Kab. Nagan Raya	520	572
1.20	Kab. Aceh Tamiang	340	374
1.21	Kab. Bener Meriah	300	330
1.22	Kab. Pidie Jaya	280	308
1.23	Kota Subulussalam	370	407
2	PROVINSI SUMATERA UTARA	920	1012

NO.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
2.1	Kab. Asahan	380	418
2.2	Kab. Dairi	640	704
2.3	Kab. Deli Serdang	720	792
2.4	Kab. Karo	400	440
2.5	Kab. Labuhan Batu	480	528
2.6	Kab. Langkat	400	440
2.7	Kab. Mandailing Natal	340	374
2.8	Kab. Nias	290	406
2.9	Kab. Simalungun	460	506
2.10	Kab. Tapanuli Selatan	380	418
2.11	Kab. Tapanuli Tengah	340	374
2.12	Kab. Tapanuli Utara	500	550
2.13	Kab. Toba Samosir	550	605
2.14	Kota Binjai	340	374
2.15	Kota Medan	520	572
2.16	Kota Pematang Siantar	300	330
2.17	Kota Sibolga	550	605
2.18	Kota Tanjung Balai	260	286
2.19	Kota Tebing Tinggi	260	286
2.20	Kota Padang Sidempuan	220	242
2.21	Kab. Pakpak Bharat	260	286
2.22	Kab. Nias Selatan	740	1.036
2.23	Kab. Humbang Hasundutan	370	407
2.24	Kab. Serdang Bedagai	360	396
2.25	Kab. Samosir	610	671
2.26	Kab. Batu Bara	340	374
2.27	Kab. Padang Lawas	300	330
2.28	Kab. Padang Lawas Utara	340	374
2.29	Kab. Labuhan Batu Selatan	330	363
2.30	Kab. Labuhan Batu Utara	320	352
2.31	Kab. Nias Utara	660	924
2.32	Kab. Nias Barat	270	378
2.33	Kota Gunung Sitoli	480	528
3	PROVINSI SUMATERA BARAT	860	946
3.1	Kab. Lima puluh Kota	660	726

NO.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
3.2	Kab. Agam	580	638
3.3	Kab. Kepulauan Mentawai	460	644
3.4	Kab. Padang Pariaman	420	462
3.5	Kab. Pasaman	380	418
3.6	Kab. Pesisir Selatan	580	638
3.7	Kab. Sijunjung	330	363
3.8	Kab. Solok	560	616
3.9	Kab. Tanah Datar	760	836
3.10	Kota Bukit Tinggi	460	506
3.11	Kota Padang Panjang	280	308
3.12	Kota Padang	440	484
3.13	Kota Payakumbuh	290	319
3.14	Kota Sawahlunto	390	429
3.15	Kota Solok	280	308
3.16	Kota Pariaman	360	396
3.17	Kab. Pasaman Barat	280	308
3.18	Kab. Dharmasraya	530	583
3.19	Kab. Solok Selatan	530	583
4	PROVINSI RIAU	740	814
4.1	Kab. Bengkalis	360	396
4.2	Kab. Indragiri Hilir	380	418
4.3	Kab. Indragiri Hulu	640	704
4.4	Kab. Kampar	440	484
4.5	Kab. Kuantan Singingi	680	748
4.6	Kab. Pelalawan	380	418
4.7	Kab. Rokan Hilir	560	616
4.8	Kab. Rokan Hulu	620	682
4.9	Kab. Siak	540	594
4.10	Kota Dumai	360	396
4.11	Kota Pekanbaru	460	506
4.12	Kab. Kepulauan Meranti	440	616
5	PROVINSI KEPULAUAN RIAU	650	910
5.1	Kab. Natuna	820	1230
5.2	Kab. Kep. Anambas	270	378
5.3	Kab. Karimun	560	784

NO.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
5.4	Kota Batam	680	1020
5.5	Kota Tanjung Pinang	450	495
5.6	Kab. Lingga	550	770
5.7	Kab. Bintan	640	896
6	PROVINSI JAMBI	630	693
6.1	Kab. Batanghari	420	462
6.2	Kab. Bungo	320	352
6.3	Kab. Kerinci	520	572
6.4	Kab. Merangin	460	506
6.5	Kab. Muaro Jambi	300	330
6.6	Kab. Sarolangun	360	396
6.7	Kab. Tanjung Jabung Barat	340	374
6.8	Kab. Tanjung Jabung Timur	720	792
6.9	Kab. Tebo	320	352
6.10	Kota Jambi	420	462
6.11	Kota Sungai Penuh	710	781
7	PROVINSI SUMATERA SELATAN	760	836
7.1	Kab. Lahat	680	748
7.2	Kab. Musi Banyuasin	540	594
7.3	Kab. Musi Rawas	560	616
7.4	Kab. Muara Enim	580	638
7.5	Kab. Ogan Komering Ilir	600	660
7.6	Kab. Ogan Komering Ulu	360	396
7.7	Kota Palembang	800	880
7.8	Kota Pagar Alam	570	627
7.9	Kota Lubuk Linggau	610	671
7.10	Kota Prabumulih	420	462
7.11	Kab. Banyuasin	500	550
7.12	Kab. Ogan Ilir	300	330
7.13	Kab. OKU Timur	440	484
7.14	Kab. OKU Selatan	380	418
7.15	Kab. Empat Lawang	310	341
7.16	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	350	385

NO.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
7.17	Kab. Musi Rawas Utara	570	627
8	PROVINSI BANGKA BELITUNG	650	910
8.1	Kab. Bangka	340	476
8.2	Kab. Belitung	420	588
8.3	Kota Pangkal Pinang	460	506
8.4	Kab. Bangka Selatan	310	434
8.5	Kab. Bangka Tengah	350	490
8.6	Kab. Bangka Barat	370	518
8.7	Kab. Belitung Timur	590	826
9	PROVINSI BENGKULU	550	605
9.1	Kab. Bengkulu Selatan	430	473
9.2	Kab. Bengkulu Utara	360	396
9.3	Kab. Rejang Lebong	500	550
9.4	Kota Bengkulu	390	429
9.5	Kab. Kaur	300	330
9.6	Kab. Seluma	290	319
9.7	Kab. Mukomuko	530	583
9.8	Kab. Lebong	280	308
9.9	Kab. Kepahiang	280	308
9.10	Kab. Bengkulu Tengah	290	319
10	PROVINSI LAMPUNG	820	902
10.1	Kab. Lampung Barat	480	528
10.2	Kab. Lampung Selatan	600	660
10.3	Kab. Lampung Tengah	360	396
10.4	Kab. Lampung Utara	420	462
10.5	Kab. Lampung Timur	700	770
10.6	Kab. Tanggamus	600	660
10.7	Kab. Tulang Bawang	480	528
10.8	Kab. Way Kanan	620	682
10.9	Kota Bandar Lampung	610	671
10.10	Kota Metro	470	517
10.11	Kab. Pesawaran	440	484
10.12	Kab. Pringsewu	560	616
10.13	Kab. Mesuji	310	341
10.14	Kab. Tulang Bawang Barat	320	352
10.15	Kab. Pesisir Barat	290	319

NO.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
11	PROVINSI DKI JAKARTA		-
11.1	Kota Jakarta Pusat		-
11.2	Kota Jakarta Timur		-
11.3	Kota Jakarta Selatan		-
11.4	Kota Jakarta Barat		-
11.5	Kota Jakarta Utara		-
11.6	Kab. Kepulauan Seribu		-
12	PROVINSI JAWA BARAT	900	900
12.1	Kab. Bandung	490	490
12.2	Kab. Bekasi	780	780
12.3	Kab. Bogor	640	640
12.4	Kab. Cianjis	700	700
12.5	Kab. Cianjur	500	500
12.6	Kab. Cirebon	720	720
12.7	Kab. Garut	800	800
12.8	Kab. Indramayu	520	520
12.9	Kab. Karawang	640	640
12.10	Kab. Kuningan	580	580
12.11	Kab. Majalengka	400	400
12.12	Kab. Purwakarta	420	420
12.13	Kab. Subang	600	600
12.14	Kab. Sukabumi	560	560
12.15	Kab. Sumedang	600	600
12.16	Kab. Tasikmalaya	500	500
12.17	Kota Bandung	770	847
12.18	Kota Bekasi	590	649
12.19	Kota Bogor	820	902
12.20	Kota Cirebon	400	440
12.21	Kota Depok	370	407
12.22	Kota Sukabumi	340	374
12.23	Kota Cimahi	380	418
12.24	Kota Tasikmalaya	610	671
12.25	Kota Banjar	530	583
12.26	Kab. Bandung Barat	520	520
12.27	Kab. Pangandaran	680	680
13	PROVINSI BANTEN	540	540

NO.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
13.1	Kab. Lebak	620	620
13.2	Kab. Pandeglang	540	540
13.3	Kab. Serang	440	440
13.4	Kab. Tangerang	440	440
13.5	Kota Cilegon	350	385
13.6	Kota Tangerang	430	473
13.7	Kota Serang	370	407
13.8	Kota Tangerang Selatan	300	330
14	PROVINSI JAWA TENGAH	920	920
14.1	Kab. Banjarnegara	460	460
14.2	Kab. Banyumas	780	780
14.3	Kab. Batang	640	640
14.4	Kab. Blora	640	640
14.5	Kab. Boyolali	760	760
14.6	Kab. Brebes	420	420
14.7	Kab. Cilacap	620	620
14.8	Kab. Demak	560	560
14.9	Kab. Grobogan	700	700
14.10	Kab. Jepara	560	560
14.11	Kab. Karanganyar	640	640
14.12	Kab. Kebumen	400	400
14.13	Kab. Kendal	400	400
14.14	Kab. Klaten	860	860
14.15	Kab. Kudus	720	720
14.16	Kab. Magelang	820	820
14.17	Kab. Pati	740	740
14.18	Kab. Pekalongan	440	440
14.19	Kab. Pemasaran	620	620
14.20	Kab. Purbalingga	700	700
14.21	Kab. Purworejo	720	720
14.22	Kab. Rembang	620	620
14.23	Kab. Semarang	640	640
14.24	Kab. Sragen	580	580
14.25	Kab. Sukoharjo	470	470
14.26	Kab. Tegal	520	520

NO.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
14.27	Kab. Temanggung	640	640
14.28	Kab. Wonogiri	480	480
14.29	Kab. Wonosobo	500	500
14.30	Kota Magelang	530	583
14.31	Kota Pekalongan	550	605
14.32	Kota Salatiga	520	572
14.33	Kota Semarang	980	1.078
14.34	Kota Surakarta	780	858
14.35	Kota Tegal	280	308
15	PROVINSI DI YOGYAKARTA	-	-
14.1	Kab. Bantul	910	910
14.2	Kab. Gunung Kidul	840	840
14.3	Kab. Kulon Progo	790	790
14.4	Kab. Sleman	970	970
14.5	Kota Yogyakarta	920	1.012
16	PROVINSI JAWA TIMUR	840	840
16.1	Kab. Bangkalan	460	460
16.2	Kab. Banyuwangi	620	620
16.3	Kab. Blitar	500	500
16.4	Kab. Bojonegoro	420	420
16.5	Kab. Bondowoso	760	760
16.6	Kab. Gresik	780	780
16.7	Kab. Jember	540	540
16.8	Kab. Jombang	600	600
16.9	Kab. Kediri	660	660
16.10	Kab. Lamongan	720	720
16.11	Kab. Lumajang	420	420
16.12	Kab. Madiun	560	560
16.13	Kab. Magetan	820	820
16.14	Kab. Malang	440	440
16.15	Kab. Mojokerto	400	400
16.16	Kab. Nganjuk	660	660
16.17	Kab. Ngawi	340	340
16.18	Kab. Pacitan	380	380
16.19	Kab. Pamekasan	340	340
16.20	Kab. Pasuruan	580	580
16.21	Kab. Ponorogo	400	400

NO.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
16.22	Kab. Probolinggo	460	460
16.23	Kab. Sampang	540	540
16.24	Kab. Sidoarjo	360	360
16.25	Kab. Situbondo	440	440
16.26	Kab. Sumenep	620	620
16.27	Kab. Trenggalek	560	560
16.28	Kab. Tuban	380	380
16.29	Kab. Tulungagung	480	480
16.30	Kota Blitar	370	407
16.31	Kota Kediri	540	594
16.32	Kota Madiun	440	484
16.33	Kota Malang	800	880
16.34	Kota Mojokerto	280	308
16.35	Kota Pasuruan	510	561
16.36	Kota Probolinggo	580	638
16.37	Kota Surabaya	900	990
16.38	Kota Batu	320	352
17	PROVINSI KALIMANTAN BARAT	460	506
17.1	Kab. Bengkayang	380	418
17.2	Kab. Landak	340	374
17.3	Kab. Kapuas Hulu	280	392
17.4	Kab. Ketapang	560	616
17.5	Kab. Mempawah	320	352
17.6	Kab. Sambas	360	504
17.7	Kab. Sanggau	340	374
17.8	Kab. Sintang	360	396
17.9	Kota Pontianak	480	528
17.10	Kota Singkawang	500	550
17.11	Kab. Sekadau	310	341
17.12	Kab. Melawi	440	484
17.13	Kab. Kayong Utara	340	374
17.14	Kab. Kubu Raya	680	748
18	PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	830	913
18.1	Kab. Barito Selatan	320	352
18.2	Kab. Barito Utara	400	440
18.3	Kab. Kapuas	390	429

NO.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
18.4	Kab. Kotawaringin Barat	580	638
18.5	Kab. Kotawaringin Timur	620	682
18.6	Kota Palangkaraya	380	418
18.7	Kab. Katingan	660	726
18.8	Kab. Seruyan	480	528
18.9	Kab. Sukamara	250	275
18.10	Kab. Lamandau	750	825
18.11	Kab. Gunung Mas	420	462
18.12	Kab. Pulang Pisau	430	473
18.13	Kab. Murung Raya	360	396
18.14	Kab. Barito Timur	390	429
19	PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	680	748
19.1	Kab. Banjar	580	638
19.2	Kab. Barito Kuala	560	616
19.3	Kab. Hulu Sungai Selatan	330	363
19.4	Kab. Hulu Sungai Tengah	320	352
19.5	Kab. Hulu Sungai Utara	340	374
19.6	Kab. Kota Baru	740	814
19.7	Kab. Tabalong	340	374
19.8	Kab. Tanah Laut	320	352
19.9	Kab. Tapin	580	638
19.10	Kota Banjar Baru	480	528
19.11	Kota Banjarmasin	380	418
19.12	Kab. Balangan	320	352
19.13	Kab. Tanah Bumbu	460	506
20	PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	740	814
20.1	Kab. Kutai Kartanegara	760	836
20.2	Kab. Kutai Barat	500	550
20.3	Kab. Kutai Timur	780	858
20.4	Kab. Paser	700	770
20.5	Kota Balikpapan	340	374
20.6	Kota Bontang	350	385
20.7	Kota Samarinda	520	572
20.8	Kab. Berau	900	990

NO.	PROVINSI/KABUPAT EN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
20.9	Kab. Penajam Paser Utara	420	462
20.10	Kab. Mahakam Ulu	283	396
21	PROVINSI KALIMANTAN UTARA	630	882
21.1	Kab. Bulungan	420	588
21.2	Kab. Malinau	400	560
21.3	Kab. Nunukan	400	560
21.4	Kab. Tarakan	720	792
21.5	Kab. Tana Tidung	280	308
22	PROVINSI SULAWESI UTARA	853	938
22.1	Kab. Bolaang Mongondow	400	440
22.2	Kab. Minahasa	560	616
22.3	Kab. Kepulauan Sangihe	590	885
22.4	Kota Bitung	380	418
22.5	Kota Manado	620	682
22.6	Kab. Kepulauan Talaud	350	525
22.7	Kab. Minahasa Selatan	320	352
22.8	Kota Tomohon	280	308
22.9	Kab. Minahasa Utara	290	319
22.10	Kota Kotamobagu	390	429
22.11	Kab. Bolaang Mongondow Utara	260	286
22.12	Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Bitaro	320	448
22.13	Kab. Minahasa Tenggara	510	561
22.14	Kab. Bolaang Mangondow Timur	260	286
22.15	Kab. Bolaang Mangondow Selatan	480	528
23	PROVINSI GORONTALO	630	693
23.1	Kab. Boalemo	300	330
23.2	Kab. Gorontalo	820	902
23.3	Kota Gorontalo	300	330
23.4	Kab. Pohuwato	290	319
23.5	Kab. Bone Bolango	350	385
23.6	Kab. Gorontalo Utara	590	649

NO.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
24	PROVINSI SULAWESI TENGAH	660	726
24.1	Kab. Banggai	320	352
24.2	Kab. Banggai Kepulauan	400	440
24.3	Kab. Buol	320	352
24.4	Kab. Toli-Toli	280	308
24.5	Kab. Donggala	740	814
24.6	Kab. Morowali	360	396
24.7	Kab. Poso	380	418
24.8	Kota Palu	680	748
24.9	Kab. Parigi Moutong	360	396
24.10	Kab. Tojo Una Una	290	319
24.11	Kab. Sigi	560	616
24.12	Kab. Banggai Laut	370	407
24.13	Kab. Morowali Utara	290	319
25	PROVINSI SULAWESI SELATAN	770	847
25.1	Kab. Bantaeng	810	891
25.2	Kab. Barru	320	352
25.3	Kab. Bone	920	1012
25.4	Kab. Bulukumba	440	484
25.5	Kab. Enrekang	580	638
25.6	Kab. Gowa	480	528
25.7	Kab. Jeneponto	500	550
25.8	Kab. Luwu	340	374
25.9	Kab. Luwu Utara	300	330
25.10	Kab. Maros	660	726
25.11	Kab. Pangkajene Kepulauan	400	560
25.12	Kota Palopo	550	605
25.13	Kab. Luwu Timur	440	484
25.14	Kab. Pinrang	340	374
25.15	Kab. Sinjai	380	418
25.16	Kab. Kepulauan Selayar	690	966
25.17	Kab. Sidenreng Rappang	380	418
25.18	Kab. Soppeng	600	660
25.19	Kab. Takalar	310	341

NO.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
25.20	Kab. Tana Toraja	720	792
25.21	Kab. Wajo	600	660
25.22	Kota Pare-pare	660	726
25.23	Kota Makassar	770	847
25.24	Kab. Toraja Utara	910	1001
26	PROVINSI SULAWESI BARAT	320	352
26.1	Kab. Majene	610	671
26.2	Kab. Mamuju	480	528
26.3	Kab. Polewali Mandar	400	440
26.4	Kab. Mamasa	370	407
26.5	Kab. Mamuju Utara	560	616
26.6	Kab. Mamuju Tengah	340	374
27	PROVINSI SULAWESI TENGGARA	652	913
27.1	Kab. Buton	370	407
27.2	Kab. Konawe	400	440
27.3	Kab. Kolaka	640	704
27.4	Kab. Muna	440	616
27.5	Kota Kendari	810	891
27.6	Kota Bau-bau	610	671
27.7	Kab. Konawe Selatan	340	374
27.8	Kab. Bombana	370	407
27.9	Kab. Wakatobi	370	518
27.10	Kab. Kolaka Utara	290	319
27.11	Kab. Konawe Utara	470	517
27.12	Kab. Buton Utara	520	572
27.13	Kab. Konawe Kepulauan	340	476
27.14	Kab. Kolaka Timur	280	308
27.15	Kab. Muna Barat	340	476
27.16	Kab. Buton Tengah	540	756
27.17	Kab. Buton Selatan	300	420
28	PROVINSI BALI	940	940
28.1	Kab. Badung	920	920
28.2	Kab. Bangli	790	790
28.3	Kab. Buleleng	780	780
28.4	Kab. Gianyar	820	820
28.5	Kab. Jembrana	600	600
28.6	Kab. Karangasem	800	800

NO.	PROVINSI/KABUPAT EN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
28.7	Kab. Klungkung	820	820
28.8	Kab. Tabanan	820	820
28.9	Kota Denpasar	660	726
29	PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	550	770
29.1	Kab. Bima	460	552
29.2	Kab. Dompu	340	408
29.3	Kab. Lombok Barat	640	768
29.4	Kab. Lombok Tengah	600	720
29.5	Kab. Lombok Timur	580	696
29.6	Kab. Sumbawa	520	624
29.7	Kota Mataram	300	330
29.8	Kota Bima	530	583
29.9	Kab. Sumbawa Barat	360	432
29.10	Kab. Lombok Utara	790	948
30	PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	690	966
30.1	Kab. Alor	467	700
30.2	Kab. Belu	430	602
30.3	Kab. Ende	720	864
30.4	Kab. Flores Timur	640	768
30.5	Kab. Kupang	540	648
30.6	Kab. Lembata	470	658
30.7	Kab. Manggarai	700	840
30.8	Kab. Ngada	430	516
30.9	Kab. Sikka	580	696
30.10	Kab. Sumba Barat	440	528
30.11	Kab. Sumba Timur	400	480
30.12	Kab. Timor Tengah Selatan	540	648
30.13	Kab. Timor Tengah Utara	464	696
30.14	Kota Kupang	430	516
30.15	Kab. Rote Ndao	288	432
30.16	Kab. Manggarai Barat	430	516
30.17	Kab. Nagekeo	770	924
30.18	Kab. Sumba Barat Daya	730	876
30.19	Kab. Sumba Tengah	390	468

NO.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
30.20	Kab. Manggarai Timur	430	516
29.21	Kab. Sabu Raijua	550	825
29.22	Kab. Malaka	351	492
31	PROVINSI MALUKU	390	546
31.1	Kab. Maluku Tenggara Barat	340	408
31.2	Kab. Maluku Tengah	560	784
31.3	Kab. Maluku Tenggara	410	574
31.4	Kab. Buru	330	396
31.5	Kota Ambon	600	660
31.6	Kab. Seram Bagian Barat	340	408
31.7	Kab. Seram Bagian Timur	280	336
31.8	Kab. Kepulauan Aru	510	765
31.9	Kota Tual	470	658
31.10	Kab. Maluku Barat Daya	350	420
31.11	Kab. Buru Selatan	290	348
32	PROVINSI MALUKU UTARA	780	1092
32.1	Kab. Halmahera Tengah	400	480
32.2	Kota Ternate	590	649
32.3	Kab. Halmahera Barat	310	372
32.4	Kab. Halmahera Timur	310	372
32.5	Kab. Halmahera Selatan	340	408
32.6	Kab. Halmahera Utara	710	852
32.7	Kab. Kepulauan Sula	310	434
32.8	Kota, Tidore Kepulauan	450	630
32.9	Kab. Pulau Morotai	350	525
32.10	Kab. Pulau Taliabu	320	384
33	PROVINSI PAPUA	880	1232
33.1	Kab. Biak Numfor	460	644
33.2	Kab. Jayapura	560	784
33.3	Kab. Jayawijaya	400	560
33.4	Kab. Merauke	480	672

NO.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
33.5	Kab. Mimika	380	532
33.6	Kab. Nabire	620	868
33.7	Kab. Paniai	270	378
33.8	Kab. Puncak Jaya	260	364
33.9	Kab. Kepulauan Yapen	300	420
33.10	Kota Jayapura	520	728
33.11	Kab. Sarmi	320	448
33.12	Kab. Keerom	460	644
33.13	Kab. Yahukimo	380	532
33.14	Kab. Pegunungan Bintang	240	336
33.15	Kab. Tolikara	440	616
33.16	Kab. Boven Digoel	400	560
33.17	Kab. Mappi	340	476
33.18	Kab. Asmat	240	336
33.19	Kab. Waropen	360	504
33.20	Kab. Supiori	190	266
33.21	Kab. Mamberamo Raya	210	294
33.22	Kab. Mamberamo Tengah	340	476
33.23	Kab. Yalimo	180	252
33.24	Kab. Lanny Jaya	440	616
33.25	Kab. Nduga	420	588
33.26	Kab. Dogiyai	210	294
33.27	Kab. Puncak	230	322
33.28	Kab. Intan Jaya	300	420
33.29	Kab. Deiyai	200	280
34	PROVINSI PAPUA BARAT	550	770
34.1	Kab. FakFak	500	700
34.2	Kab. Manokwari	600	840
34.3	Kab. Sorong	320	448
34.4	Kota Sorong	450	630
34.5	Kab. Raja Ampat	360	504
34.6	Kab. Sorong Selatan	270	378
34.7	Kab. Teluk Bintuni	280	392
34.8	Kab. Teluk Wondama	330	462
34.9	Kab. Kaimana	280	392
34.10	Kab. Maybrat	270	378
34.11	Kab. Tambrauw	260	364

NO.	PROVINSI/KABUPAT EN/KOTA	SKOR SEBELUM DIKALIKAN FAKTOR PENGALI	SKOR AKHIR SETELAH DIKALIKAN FAKTOR PENGALI
34.12	Kab. Manokwari Selatan	230	322
34.13	Kab. Pegunungan Arfak	210	294

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

ttđ

MUHADJIR EFFENDY